

Akankah Tuhan memberikan karunia abadi berdasarkan jenis kelamin?

Sama sekali tidak! Dalam agama non-kristen tertentu, Tuhan mereka tentu saja memberikan berkat "surgawi" berdasarkan jenis kelamin seseorang. Umat hindu, buddha, muslim, dan mormon semuanya lebih menyukai pria daripada wanita dalam pembagian kebahagiaan abadi. Pria dapat menerima pahala abadi yang besar, tetapi wanita:

tidak dapat lepas dari siklus reinkarnasi, dapat menerima pahala yang tidak setara, dapat hidup untuk kesenangan seksual pria, dapat hamil selamanya. Tidak demikian halnya dengan teologi kristen! Baik pria maupun wanita mewarisi berdasarkan kasih karunia dan kebijaksanaan Tuhan, bukan berdasarkan biologi manusia.

Key Term

δοῦλε

doulos = slave, servant

"Bagus sekali, hamba-Ku yang baik!" jawab tuannya.

"Karena kamu telah dapat dipercaya dalam hal yang sangat kecil, ambil alih sepuluh kota." Luke 19:17

Hukum warisan Perjanjian Lama... dan kemudian Yesus

Dalam Perjanjian Lama, hukum warisan lebih memihak anak sulung (primo-geniture) dan laki-laki (patriarki). Anak laki-laki yang lahir kedua atau ketiga dan anak perempuan menerima warisan yang jauh lebih sedikit. Anak laki-laki yang lahir pertama menerima berkat, kehormatan, dan kekayaan yang lebih besar. Bagaimana kita tahu bahwa perspektif ini TIDAK mencerminkan sistem pahala kekal Allah? Karena Yesus datang dan menjelaskannya. Dalam Khotbah di Bukit (Mat. 5-7), Yesus menjelaskan kepada semua pendengarnya, baik laki-laki maupun perempuan, siapa yang akan menerima "pahala" (untuk tindakan yang benar, melayani, berdoa, berpuasa, memberi, menahan penganiayaan, dll.) dan siapa yang telah menerima pahala mereka (mereka yang "dilihat" dan diakui di depan umum). Yesus mengajarkan bahwa Allah melihat hal-hal yang terjadi di tempat rahasia (Mat. 6:4, 6, 18) yang sejajar dengan 1 Samuel 16:7, *"Manusia melihat apa yang kelihatan di luar, tetapi Tuhan melihat hati."*

Yesus secara dramatis menantang persepsi umum tentang berkat. Dalam Lukas 11:27, seorang wanita berseru, *"Berbahagialah ibu yang telah melahirkan dan merawatmu."* Berkat yang khas ini menyingkapkan bagaimana wanita Yahudi dapat dihormati, dengan memiliki seorang putra atau suami yang hebat. Namun, Yesus menanggapi dengan kebenaran abadi. *"Berbahagialah mereka yang mendengarkan firman Tuhan dan melakukannya."* (Lukas 11:28). Siapa yang dapat mendengar? Siapa yang dapat taat? Siapa yang dapat diberkati? Siapa saja! Pahala dan berkat didasarkan pada ketaatan, yang dapat dilakukan oleh pria atau wanita. Kita berpotensi menjadi pewaris yang setara!

Perspektif Anda Saat Ini

"Bagus sekali, hamba yang baik dan setia." (Matius 25:21) Ketika Anda mendengar pujian Tuhan bagi hamba-hamba-Nya yang taat, siapa yang terlintas dalam pikiran Anda? Apakah Anda membayangkan bahwa hanya pria yang akan mendengar pujian ini? Akankah Tuhan menempatkan seorang wanita yang baik dan setia untuk memimpin lima atau sepuluh kota (Lukas 19)? Dalam pikiran Anda, di manakah Anda melihat wanita berada di surga? Apakah mereka berkerumun di sudut belakang? Apakah mereka mendorong diri mereka sendiri ke depan? Apakah mereka berlarian melayani para pria untuk selamanya? Atau apakah mereka diakui dan diberi pahala oleh Yesus berdasarkan tingkat ketaatan mereka yang setia? Selah.

Tuhan memberi karunia berdasarkan ketaatan, bukan biologi.

Kesimpulan

Perbaiki Keluarga ABADI dalam visi Anda. Yesus mengetahui hati Mempelai-Nya. Dia mengetahui hati Anda yang taat karena mata-Nya, “*menembus bumi untuk menguatkan mereka yang bersungguh-sungguh hatinya kepada-Nya*” (2 Taw. 16:9). **Pria dan wanita yang berdiri di hadirat Tuhan akan diberkati jika mereka mendengar dengan rendah hati dan menaati dengan setia.**

4 Crucial Questions

1. What does this teach us about **GOD**?
2. What does this teach us about **PEOPLE**?
3. What command should I **OBEY**?
4. With whom can I **SHARE** this?